

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Data diperoleh dari hasil penelitian yang diambil pada perusahaan PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang, perusahaan ini bergerak dibagian jasa perdagangan Valuta Asing, Indeks Saham dan Komoditi (Perdagangan Emas dan Perak). Lokasi penelitian ini terletak di Jln. Letdjen Sutoyo Nomor 77 Malang, Jawa Timur. Adapun pemilihan terhadap lokasi penelitian tersebut berdasarkan atas masih banyaknya masyarakat yang memandang forex memiliki resiko dan modal yang besar.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis ialah penelitian kualitatif diskriptif yaitu metode yang meneliti suatu objek, atau suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa. Metode deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung kepada sumber data agar memperoleh data berdasarkan fakta, akurat dan mendalam. Data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan mengamati seluruh perilaku dari obyek yang diamati tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menyampaikan keadaan sebenarnya dari sumber data (Sugiyono, 2012).

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data Kualitatif. Kualitatif menurut Rahmat (2009) ialah penelitian yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli dan pengumpulan data dilakukan secara deskriptif yang kemudian data yang diperoleh dari penelitian berupa kata-kata dan gambar.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yakni berupa sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung menyampaikan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan-bacaan terkait dalam penelitian ini (Sugiyono, 2015).

Data yang digunakan adalah data transaksi demo simulasi pada mata uang Poundsterling terhadap US Dollar (GBP/USD) pada bulan Agustus 2019.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### **1. Metode Dokumentasi**

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian pendahuluan yaitu dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-

bacaan lain yang berhubungan pokok bahasan dalam penelitian ini. Tahap berikutnya adalah melakukan pengamatan secara langsung kegiatan perdagangan saham dan pergerakannya melalui MetaTrader 5 serta mengumpulkan, meneliti dan menganalisis data yang tersedia. Tahap selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan penelitian.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung seperti mengikuti training para investor, mengikuti edukasi tentang *trading forex* yang diadakan oleh PT. *Victory international futures*, demo *Trading Forex* dan lain sebagainya yang berkaitan dengan analisis teknikal dengan indikator *Stochastic Oscillator* dan hasil dari analisis GBP/USD dengan indikator *Stochastic Oscillator* di PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan karakteristik (ciri-ciri) suatu objek. Objek yang dimaksud adalah analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* dan hasil analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada data perdagangan valuta asing Poundsterling terhadap Dollar Amerika (GBP/USD). Adapun software yang dipakai untuk membantu penelitian ini adalah menggunakan software MetaTrader 5.

Pembahasan penelitian dimulai dari pengumpulan data terlebih dahulu kemudian dilakukan pembahasan secara berulang-ulang mengenai masalah yang dimaksud. *Stochastic Oscillator* adalah indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi timbulnya kondisi *oversold* dan *overbought* (Achelis, 2003). Indikator ini dibentuk oleh 2 garis yaitu %K dan %D. Cara menggunakannya, jika di garis %K dan %D berada di atas 80 dikategorikan sebagai kondisi *overbought*, sementara nilai di bawah 20 dikategorikan sebagai kondisi *oversold*. Untuk mengetahui hasil analisis teknikal dengan indikator *Stochastic Oscillator* pada mata uang GBP/USD penulis menggunakan data transaksi pada bulan Agustus 2019.

